BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Lembaga perbankan di Indonesia mengalami kemajuan dan perkembangan yang meningkat, bukan hanya pada perbankan konvensional, akan tetapi perbankan syariah juga berkembang dengan baik, hal itu ditandai dengan hadirnya bank-bank Syariah baru. Hadirnya bank syariah di Indonesia dikarenakan sudah cukup lama masyarakat islam Indonesia menginginkan sistem perekonomian yang berbasis pada nilai-nilai dan prinsip syariah untuk dapat diterapkan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan tranksaksi secara utuh. Bank syari'ah memiliki payung hukum secara yuridis normatif tercatat dalam peraturan perundang-undangan Indonesia, diantaranya UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, UU No. 10 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, UU No. 21 tahun 2008 tentang perubahan atas UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan syari'ah. Dalam undang-undang tersebut diatur secara rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan kepada Bank konvensional untuk membuka cabang yang berprinsip syariah, atau mengkonversi diri secara total dari konvensional menjadi syariah.[1]

Perbankan syariah dalam peristilahan dikenal sebagai *islamic banking* atau juga disebut dengan *interest-fee banking*. Bank islam atau bank syariah

[1]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*(Jakarta: Gema Insani, 2014),

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Atau dengan kata lain, bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah islam. Berbeda dengan bank Konvensional Penerapan bunga sebagai landasan operasional perbankan yang ada sebelumnya (bank konvensional) dianggap sebagai bentuk transaksi *riba* yang dalam agam islam jelas-jelas dilarang. Bunga diyakini karena mengandung unsur riba karena dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam dana untuk lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam mengalami keuntungan atau kerugian.[2] Prinsip operasional syari'ah yang diterapkan dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip *wadi'ah* dan *mudharabah*.

Berdasarkan teori prinsip *wadi'ah* dalam produk penghimpunan dana ialah diterapkan pada rekening giro, dan *wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah* pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi, sementara *wadi'ah dhamanah* pihak yang yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. Kemudian prinsip

[2] M, sulhan, Ely siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: Malang Press, 2008), 125-126.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mudharabah dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai pengelola. Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* atau bisa digunakan untuk melakukan *mudharabah* kedua dan hasil usaha ini akan dibagi hasil berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Dan apabila bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak penyimpan dana, prinsip mudharabah terbagi dua yaitu: *Mudharabah muthlaqah* (URIA= *unrestricted investment account), Mudharabah muqayyadah* (RIA= *restricted investment*)[3]. Aplikasi dalam perbankan mengenai *mudharabah* biasanya diterapkan pada produk-produk pembiayaan dan pendanaan. Pada sisi penghimpunan dana, *mudharabah* diterapkan pada: (1) Tabungan berjangka yaitu tabungan yang memiliki tujuan khusus, seperti tabungan haji, tabungan qurban, dan sebagainya. (2) Deposito spesial dimana dana yang dititipkan nasabah khusus untuk bisnis tertentu, misalnya *murabahah* saja atau *ijarah* saja. Adapun pada sisi pembiayaan, *mudharabah* diterapkan dalam : (1) Pembiayaan modal kerja (2) Investasi khusus disebut juga *mudharabah muqayyadah* dengan syarat yang telah ditetapkan oleh *shohibul maal*.[4]

Salah satu tujuan dari didirikannya bank syari'ah yaitu bersaing dengan berbagai lembaga bank konvensional dan memberikan manfaat serta berkah

[3]Adiwarman A. Karim , Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan, Pt Raja Grafindo Persada Jakarta, 106-109

[4]Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik, Gema Insani Dengan Tazkia Cendekia, Jakarta: Kalibata Utara, 97

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari setiap transaksi dan kegiatan ekonomi sesuai dengan syariah islam dan tanpa menggunakan unsur Bunga atau Riba. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis, yaitu terdapat dalam surat Al-Baqarah ayat 275 dan ayat 278 yaitu sebagian berikut:

ٱلَّذِينَ يَأۡكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِي يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيۡطَٰنُ مِنَ ٱلۡمَسِّۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمۡ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلۡبَيۡعُ مِثۡلُ ٱلرِّبَوٰاْۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلۡبَيۡعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوۡعِظَةٞ مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمۡرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِۖ وَمَنۡ عَادَ فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصۡحَٰبُ ٱلنَّارِۖ هُمۡ فِيهَا خَٰلِدُونَ ٢٧٥

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.[5]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَذَرُواْ مَا بَقِيَ مِنَ ٱلرِّبَوٰٓاْ إِن كُنتُم مُّؤۡمِنِينَ ٢٧٨

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.[6]

Dari konsep diatas, sudah jelas bahwasanya Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, dan hal ini berkaitan dengan kegiatan

[5] Al-Qur'an, 2: 275.
[6] Al-Qur'an, 2: 278.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ekonomi yang diterapkan oleh bank syariah dengan menawarkan produk dan jasa perbankan syariah yang menggunakan akad syariah seperti; akad murabahah, mudharabah, wadi'ah dan sebagainya. Akad mudharabah merupakan suatu perjanjian kerjasama yang menggunakan sistem bagi hasil sesuai yang disepakati seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Berkaitan mengenai pemberian bagi hasil dari salah satu produk bank syariah yang diberikan kepada nasabah dengan menggunakan akad *mudharabah* seperti Deposito Mudharabah secara teori jumlah nisbah yang diberikan oleh bank tergantung pada pendapatan bank, nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank, dan nominal deposito nasabah, dan tentunya tergantung dengan jangka waktu deposito. Berbicara tentang bank syariah, BRI Syariah merupakan salah satu Bank syariah yang mulai naik daun dan menjamur di sudut kota. Keberadaannya mulai dikenal masyarakat meskipun tidak secara keseluruhan, akan tetapi di usia yang masih terbilang dini sudah bisa dikatakan baik dilihat dari peningkatan dan perkembangan melalui produk dan jasa yang di tawarkan oleh Bank tersebut.

BRI Syariah yang berdiri pada tanggal 19 Desember 2007 saat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., mengakuisisi Bank Jasa Arta. Setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2008 melalui surat No: 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, PT Bank BRI Syariah kemudian secara resmi menjalankan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 17 November 2008. [7] Disampaikan oleh dewan komisaris PT. Bank

[7]Www.Brisyariah.Co.IdTgl 4 Maret 2016, 15.00 Wib.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BRI Syariah pada laporan tahunan mengenai perkembangan PT. Bank BRI Syariah situasi 2014 Dewan Komisaris menyadari bahwa kondisi perekonomian sepanjang tahun 2014 diwarnai dengan tantangan yang tidak mudah. Berikut pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada PT. Bank BRI Syariah.

Tabel 1.1

No.	periode	Dana pihak ketiga	Pertumbuhan Kenaikan DPK
1.	2014	16,7 triliun	21,14%
2.	2015	Rp19,65 triliun	17,58%

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2015 meningkat menjadi sebesar Rp19,65 triliun atau tumbuh sebesar 17,58% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 Laba Perusahaan meningkat berkali-kali lipat menjadi Rp122,64 miliar. Peningkatan Dana Pihak Ketiga yang signifikan menunjukkan bahwa prestasi BRI Syariah semakin memiliki kemajuan, dan peningkatan Dana Pihak Ketiga juga berpengaruh terhadap tingkat laba dan bagi hasil yang akan dikeluarkan oleh Bank BRI Syariah kepada seluruh Nasabahnya misalnya bagi hasil pada produk penghimpunan dana yaitu Deposito *Mudharabah*. Selain itu, Deposito BRI Syariah iB Merupakan produk yang dipersembahkan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berinvestasi secara aman dan menguntungkan. Produk ini ditawarkan dengan fasilitas ARO (*Automatic Roll Over*) dan Bilyet Deposito. Keunggulan dari produk ini mencakup nisbah bagi hasil yang kompetitif dan hadiah langsung untuk nominal mulai dari Rp50 juta sesuai ketentuan yang berlaku. Deposito

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BRI Syariah iB mewakili porsi terbesar dari seluruh dana pihak ketiga yang terhimpun di BRI Syariah, yaitu sebesar 75%. Hingga akhir tahun 2014, dana terhimpun di Deposito BRI Syariah tercatat sebesar Rp12,5 triliun.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti ingin mengadakan suatu penelitian mengenai **" Pengaruh Perubahan Jumlah Deposito Mudharabah Terhadap jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan PT. Bank BRISyariah KCP. Jember (Periode 2014-2015). "**

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh perubahan jumlah Deposito *Mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRI Syariah KC. Jember periode 2014-2015 ?
2. Seberapa besar pengaruh jumlah Deposito *Mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRI Syariah KC. Jember periode 2014-2015 ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.[8]

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah;

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah Deposito *Mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRISyariah KC. Jember periode 2014-2015.

[8]Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Stain Jember Press, 2014), 37.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jumlah Deposito *Mudharabah* berpengaruh terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRISyariah KC. Jember periode 2014-2015.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan.[9] Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pihak yang membutuhkan referensi berkaitan dengan permasalahan yang diangkat.

2. Praktis

   a. Bagi Penulis, sebagai suatu pembelajaran untuk menganalisis suatu laporan keuangan dan untuk menambah wawasan dalam menuangkan ide dalam suatu penelitian ilmiah.

   b. Bagi Almamater IAIN Jember dan Mahasiswa Perbankan Syariah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

   c. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk memahami mengenai mengenai deposito yang menggunakan akad *mudharabah* beserta bagi hasil Bank syariah.

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 283.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian.[10] Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

a. Variabel Terikat

Bagi Hasil (Y)

b. Variabel Bebas

Deposito *Mudharabah* (X)

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti.[11]

Adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jumlah deposito *Mudharabah* BRI Syariah iB [12]

b. Jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan BRI Syariah iB

[10]Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 118.
[11]Tim Penyusun, *Pedoman*, 38.
[12]Www.Brisyariah.Co.Id(2- Maret-2016, 13.00 Wib.)

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda). dalam penelitian ini mengarah kepada apakah ada pengaruh dari jumlah Deposito Mudharabah terhadap jumlah bagi hasil.[13]

2. Perubahan

Perubahan berasal dari kata dasar Ubah yang artinya menjadi lain (berbeda), sedangkan arti kata dari perubahan adalah hal (keadaan) berubah; peralihan; pertukaran. Jika dihubungkan dengan penelitian ini arti dari kata perubahan mengarah pada perubahan jumlah deposito mudharabah dan besar kecilnya jumlah atau nilai deposito nasabah.[14]

3. Pengertian Jumlah

Jumlah adalah banyaknya (tentang bilangan atau sesuatu yang dikumpulkan menjadi satu).[15]

4. Pengertian Deposito

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.[16]

---

[13] http://kbbi.web.id/pengaruh (6 juni 19.00 wib)
[14] http://kbbi.web.id/ubah (6 juni 19.00 wib)
[15] http://kbbi.web.id/jumlah (6 juni 19.00 wib)
[16] Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), 75.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

5. *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata dharb, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha. Secara teknis, *mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

6. Bagi Hasil

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah.[17]

G. HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakuannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel.[18] Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

1. Ha: Ada pengaruh antara perubahan jumlah Deposito *mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT Bank BRI Syairah KC. Jember.
2. Ho: Tidak ada pengaruh antara perubahan jumlah Deposito *mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT Bank BRI Syairah KC. Jember.

[17]Ismail Mba , *Perbankan Syariah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2011) Hal 95
[18]BambangPrasetyo, *MetodePenelitianKuantitatif: Teori Dan Aplikasi* (Jakarta: Pt Raja GrafindoPersada, 2005), 76.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini dituntut menggunakan angka-angka dari awal pengumpulan data hingga analisis data. Dan jenis penelitian data adalah *time series*, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu kewaktu. Dalam penelitian kuantitatif, yang terpenting adalah dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas.Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya di dominasi oleh peran statistik.[19]

Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti, maka peneliti banyak dituntut untuk menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.[20]

2. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk, observasi, wawancara.

[19]Masyhuri&M.Zainuddin, *MetodologiPenelitianPraktis Dan Aplikatif* (Bandung: RefikaAditama, 2011), 19

.[20]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta Grafindo Persada, 2006), 12.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari PT Bank BRI Syariah KC. Jember, yaitu Dokumentasi, laporan keuangan Deposito setiap bulan selama periode 2014-2015

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik ialah alat atau metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Bagian terpenting dalam proses penelitian adalah yang berkenaan dengan data penelitian. Sebab inti dari sebuah penelitian adalah terkumpulnya data atau informasi, kemudian data itu diolah atau dianalisa dan akhirnya hasil analisis tersebut diterjemahkan atau diinterprestasikan sebagai kesimpulan penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Yaitu metode penelitian dengan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.[21] Teknik ini juga digunakan untuk pengumpulan data yang kompleks dan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek lain. Dengan kata lain, metode ini bisa dilakukan dengan terlibat langsung atau hanya sebagai pengamat kegiatan sehari-hari atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.[22]

[21]Sutrisnohadi,*Metodologiresearch*(Yogyakarta:Penerbitandi,2004),151.
[22]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan metode ini, peneliti ingin melihat kondisi *riil* yang terjadi dilapangan yaitu mengenai jumlah Deposito *Mudharabah* dan jumlah Bagi hasil dalam periode 2014-2015.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.[23] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan di PT. Bank BRI Syariah KC. Jember kepada Pimpinan BRI Syariah Bpk. Eric Kurniawan dan Account Officier BRI Syariah Ratih Parahita untuk menanyakan seputar data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.[24]

Dalam penelitian ini data-data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

1) Sejarah berdirinya PT Bank BRI Syariah KC. Jember.
2) Visi Misi PT Bank BRI Syariah KC. Jember.
3) Laporan keuangan Deposito bulanan PT Bank BRI Syairah KC. Jember peroide 2014-2015.

[23] http://kbbi.web.id/wawancara . (6 juni 19.00 wib

[24]Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, 201.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel mengolah data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[25] Adapun alat analisis kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang diantaranya adalah terhindar dari adanyaheteroskedastisitas, autokorelasi, dan normalitas.

1. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak adanya masalah autokorelasi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Pengembilan keputusan terkait:

(a) Du < dw < 4-du, maka Ha diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

[25]Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

(b) Dw < dl atau dw > 4-dl, maka Ha ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

(c) Dl < dw < du atau 4-du < dw < 4-dl, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Uji Durbin – Watson

Ada auto korelasi positif	Tidak dapat diputuskan	Tidak ada auto korelasi	Tidak dapat diputuskan	Ada autokorelasi negatif

0 dl du 2 4-du 4-dl 4

Apabila nilai DW berada diantara 1,54 hingga 2,46, maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Sebaliknya, jika nilai DW tidak berada antara 1,54 hingga 2,46, maka model tersebut terdapat korelasi atau juga tidak dapat diputuskan.[26]

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika *variance* dari residual data sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda adalah heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi problem heteroskedastisitas adalah melalui grafik *scatterplot*, yaitu jika ploting titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada suatu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

[26]SinggihSantoso, *Buku Latihan Spss Statistik Multivariat* (Jakarta: Gramedia, 2003), 41.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal ataukah tidak. Jika residual data tidak terdistribusi normal maka dapat disimpulkan statistik tidak valid. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal ataukah tidak yaitu dengan melihat graffik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titk plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.[27]

b. Analisis Regresi Sederhana

Analisi regresi merupakan analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, dengan tujuan untuk menduga atau memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai variabel bebasnya.[28] Dalam analisis regresi, variabel yang mempengaruhi disebut Independent Variable (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut Dependent Variable (variabel terikat).

Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah jumlah Tabungam Mudharabah, sedangkan variabel terikat yaitu jumlah Bagi Hasil Yang Diberikan Bank.

[27]Hengky Latan, *Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 56.
[28]Ibid., 66.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Rumus dari Regresi Sederhana adalah sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X1 + \epsilon$

Keterangan: Y = jumlah bagi hasil yang diberikan

α = konstanta

β_1 = koefisien variabel deposito mudharabah

$X1$ = variabel deposito mudharabah

ϵ = Error[29]

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan bantuan SPSS.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat) dari suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi yang besar menunjukkan bahwa regresi tersebut mampu dijelaskan secara besar pula.

Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent sangat terbatas.Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *Adjusted R Square*.[30]

[29] Hengky latan, Analisis Multivariate : Teknik Dan Aplikasi (Bandung: Alfabeta, 2013) 84

[30]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss*.(Semarang:: Universitas Diponegoro.) 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

d. Uji Hipotesis Statistik

1. Analisis Uji t (Uji Parsial)

Uji t dalam regresi linier sederhana dimaksudkan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) yang diduga untuk mengestimasi persamaan/model regresi linier sederhana sudah merupakan parameter yang tepat atau belum. Maksud tepat disini adalah parameteri tersebut mampu menjelaskan perilaku variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis
   a. Ha : Ada pengaruh antara perubahan jumlah Deposito *mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRI Syairah KC. Jember.
   b. Ho : Diduga tidak ada pengaruh antara perubahan jumlah Deposito *mudharabah* terhadap jumlah bagi hasil yang diberikan pada PT. Bank BRI Syairah KC. Jember.
2. Nilai kritis

   Nilai kritis didapat dari tabel distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5 %.
3. Keputusan

   Kriteria uji t:

   Jika nilai signifikansi < 0,05 maka Ha diterima, dan sebaliknya

   Jika nilai signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Penetapan Tingkat Signifikansi

Penetapan hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α = 5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian ilmu-ilmu sosial dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.[31]

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan Skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar skripsi. Secara global sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan; bab ini merupakan dasar dalam penelitian, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: bab ini membahas tentang kajian kepustakaan yang meliputi: penelitian terdahulu, dan kajian teori.

BAB III: bab ini membahas tentang penyajian data dan analisis yang meliputi: gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

[31]Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV: bab ini membahas tentang penutup yang meliputi: kesimpulan, dan saran-saran.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id